

## INTISARI

Kebijakan otonomi daerah memberi peluang lebih besar kepada pemerintah daerah untuk mengurus daerahnya sendiri. Untuk mengetahui keberhasilan pemerintah daerah dalam mengelola keuangannya sendiri, analisis kinerja keuangan dapat digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, yaitu dengan variabel independen yang terdiri dari rasio ketergantungan, rasio pembiayaan SiLPA, dan rasio efisiensi keuangan daerah terhadap variabel dependen yaitu alokasi belanja modal pada Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran dari 29 kabupaten dan 6 kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 – 2023 yang diperoleh dari postur anggaran dan realisasi APBD oleh Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK). Metode pengujian data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian menyimpulkan bahwa secara parsial rasio ketergantungan berpengaruh negatif signifikan, rasio pembiayaan SiLPA tidak berpengaruh signifikan, dan rasio efisiensi keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap alokasi belanja modal. Berdasarkan uji statistik F disimpulkan bahwa variabel rasio ketergantungan, rasio pembiayaan SiLPA, dan rasio efisiensi keuangan daerah memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap alokasi belanja modal. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan bahan referensi bagi pihak pemerintah daerah akan evaluasi kinerja agar senantiasa meningkatkan kinerja keuangan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

**Kata kunci:** rasio ketergantungan, rasio pembiayaan SiLPA, rasio efisiensi, dan alokasi belanja modal

## ABSTRACT

*Regional autonomy policies provide greater opportunities for regional governments to manage their own regions. To determine the success of local governments in managing their own finances, financial performance analysis can be used. This research aims to determine the effect of financial performance, namely with independent variables consisting of the dependency ratio, SiLPA financing ratio, and regional financial efficiency ratio on the dependent variable, namely the allocation of capital expenditure in districts/cities in Central Java Province. The data used in the research is secondary data in the form of Budget Realization Reports from 29 districts and 6 cities in Central Java Province for 2019 - 2023 which were obtained from the budget posture and realization of the APBD by the Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK). The data testing method uses multiple linear regression analysis. The test results concluded that partially the dependency ratio had a significant negative effect, the SiLPA financing ratio had no significant effect, and the regional financial efficiency ratio had a significant positive effect on the allocation of capital expenditure. Based on the F statistical test, it is concluded that the dependency ratio, SiLPA financing ratio and regional financial efficiency ratio variables have a significant influence simultaneously on the allocation of capital expenditure. The implication of this research is to provide reference material for local governments for performance evaluation to continually improve financial performance to achieve better economic growth.*

**Keywords:** *dependency ratio, SiLPA financing ratio, efficiency ratio, and capital expenditure allocation.*